

## PENDAHULUAN

Hemostasis merupakan suatu keadaan sistem pembekuan darah yang berfungsi normal. Proses ini penting bagi kehidupan organisme, karena jika fungsi hemostasis terganggu maka luka yang kecil sekalipun dapat menyebabkan pendarahan yang membahayakan jiwa, bahkan dapat menyebabkan kematian. Salah satu penyebab gangguan hemostasis disebabkan oleh gangguan faktor – faktor pembekuan darah diantaranya gangguan pada fibrinogen, protombin, kalsium, dan lain –lain. Gangguan Hemostasis dapat diatasi dengan memberikan obat yang dapat meningkatkan pembentukan faktor – faktor koagulasi darah, misalnya asam traneksamat yang menghambat mekanisme fibrinolitik (1,2,3).

Penggunaan obat-obatan sintetis saat ini masih memberikan efek samping yang cukup besar. Oleh karena itu masyarakat beralih menggunakan tanaman untuk mengobati penyakit antara lain yang berhubungan dengan sistem sirkulasi.

Melimpahnya tumbuhan obat di Indonesia sering dimanfaatkan sebagai obat untuk berbagai penyakit. Sampai saat ini pun obat tradisional sering digunakan sebagai alternatif untuk mengobati penyakit, mulai dari penyakit ringan sampai penyakit yang sulit disembuhkan dengan efek samping yang lebih ringan dibandingkan dengan penggunaan obat sintetis. Akan tetapi, meningkatnya keinginan masyarakat menggunakan bahan alam dengan adanya tren ‘kembali ke alam’ tidak diimbangi dengan pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan alam

ini sehingga bahan alam belum dapat diberdayakan secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendukung penggunaan bahan alam tersebut.

Daun kastuba (*Euphorbia pulcherrima* Willd.) merupakan salah satu tumbuhan dari suku Euphorbiaceae yang berguna sebagai obat serta tumbuh tersebar di dunia. Di Indonesia, tanaman ini biasa tumbuh secara alami di daerah dataran tinggi, misalnya dikawasan puncak, Cianjur atau lereng bromo. Biasanya kastuba dapat dijumpai di pinggir jalan atau daerah pekuburan. Oleh masyarakat Indonesia tanaman ini biasa digunakan untuk lalapan. Secara tradisional tumbuhan ini digunakan untuk mengobati luka baru (4).

Penelitian mengenai daun kastuba ini belum banyak dilakukan secara mendalam. Oleh karena itu, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh daun kastuba (*Euphorbia pulcherrima* Willd.) terhadap proses hemostasis yang diujikan terhadap mencit jantan galur swiss Webster.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji adanya efek hemostasis dari infusa daun kastuba terhadap mencit Galur Swiss Webster serta dosis yang menimbulkan efek, dengan pembanding asam traneksamat. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap masyarakat tentang aktivitas infusa daun kastuba (*Euphorbia pulcherrima* Willd.), serta kegunaan dalam bidang akademik atau keilmuan, sehingga akan menambah pengetahuan dalam pengobatan tradisional. Penelitian ini juga bisa diaplikasikan sebagai pengobatan pada gangguan hemostasis, untuk kemudian dapat dikembangkan menjadi obat alternatif.